

Original Article

Hubungan Gangguan Haid, Keputihan, dan Penurunan Libido pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan

Iifa Resya Lestaluhu

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju
Departemen Kebidanan, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
Email: pandigelle@gmail.com

ABSTRAK

Editor: ALR

Diterima: 02/03/2023

Direview: 21/08/2023

Publish: 31/08/2023

Hak Cipta:

©2023 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah **Lisensi Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 Internasional**.

Latar belakang: Kontrasepsi hormonal suntik *Depo-Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) merupakan salah satu metode kontrasepsi yang banyak digunakan. Kontrasepsi ini memiliki efektivitas yang baik, tetapi memiliki beberapa efek samping. Efek samping tersebut adalah gangguan haid yang berupa amenore, oligomenorea, polimenorea, menoragi, hipomenorea, dan spotting, keputihan dan penurunan gairah seks atau penurunan libido pada penggunaan kontrasepsi DMPA.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan gangguan haid, keputihan dan penurunan libido pada akseptor kb suntik 3 bulan di PMB Bidan Riana Bintara IV Bekasi Barat Tahun 2022.

Metode: Penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan rancangan study *Cross-Sectional*. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan menggunakan Teknik *Random Sampling*, jumlah sampel sebanyak 41 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data dilakukan dengan cara analisa univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil: Hubungan gangguan haid ($P\text{-value} = 0.051$ dan $OR = 6.221$), Penurunan Libido ($P\text{-value} = 0,007$ dan $OR = 16.003$), sedangkan keputihan ($P\text{-value} = 0.431$ dan $OR = 0.474$) dengan penggunaan kb suntik 3 bulan di PMB Bidan Riana Bekasi Barat tahun 2022.

Kesimpulan: Ada hubungan antara gangguan haid dan penurunan libido dengan penggunaan kb suntik 3 bulan di PMB Bidan Riana. Dan tidak ada hubungan Keputihan dengan akseptor Kb Suntik 3 bulan di PMB Bidan Riana.

Kata Kunci: gangguan haid, keputihan, kontrasepsi 3 bulan, penurunan libido

Pendahuluan

Mencegah dan menjarangkan kehamilan serta merencanakan jumlah anak dilakukan melalui kontrasepsi yang meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memungkinkan orang tua memberikan perhatian dan pendidikan yang sebesar-besarnya kepada anaknya.¹ Ada kelebihan dan kekurangan masing-masing metode kontrasepsi. Wanita paling sering memilih kontrasepsi suntik untuk mengontrol dan mengatur jarak kehamilan mereka. Gangguan menstruasi, keputihan, dan penurunan libido merupakan potensi efek samping kontrasepsi suntik.² Salah satu metode kontrasepsi yang paling umum adalah injeksi *hormonal Depo-Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA).³ Meski bekerja dengan baik, alat kontrasepsi ini memiliki beberapa efek negatif. Saat

menggunakan kontrasepsi DMPA, efek samping tersebut berupa gangguan menstruasi seperti amenorrhea, oligomenorrhea, polimenorea, menorragia, hypomenorrhea, spotting, keputihan, dan penurunan gairah seks atau penurunan libido.⁴

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa penggunaan kontrasepsi mencapai titik terendah di Afrika Sub-Sahara dan telah meningkat di banyak wilayah di dunia pada tahun 2017. Dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2016, pengguna kontrasepsi modern di seluruh dunia hampir tidak meningkat. Ini telah meningkat dari 23,6 % menjadi 27,6% di Afrika, dari 60,9 % menjadi 61,6% di Asia, dan dari 66,7% menjadi 67,0% di Amerika Latin dan Karibia.⁵ Di Indonesia penggunaan kontrasepsi suntik sebesar 48,56%, pil sebesar 26,60%, alat kontrasepsi dalam rahim (IUD) sebesar 7,75%, kondom sebesar 6,09%, implan sebesar 9,23%, sterilisasi wanita sebesar 1,52%, dan sterilisasi laki-laki sebesar 0,25%.⁶ Terdapat 7.056.327 peserta dengan rincian masing-masing metode kontrasepsi IUD, antara lain 473.560 (8,73%), MOW 294.532 (5,45%), MOP 57.385 (3,06%), kondom 339.992 (2,22%), implan 563.934 (30,44 %), suntik 4.260.828 (56,46%), dan 835.365 pil (35,46 %).⁷ Menurut data BPM Bidan Riana, 36 dari 56 akseptor KB suntik menerima KB suntik 3 bulan antara bulan Mei dan Juni.

Karena kontrasepsi suntik mengandung progesteron dan estrogen yang memiliki berbagai efek samping, maka penggunaan kontrasepsi suntik dianjurkan tidak lebih dari dua tahun atau delapan kali penyuntikan sebelum beralih ke metode kontrasepsi lain untuk mengembalikan keseimbangan tubuh terhadap keempat hormon tersebut.⁸ Infeksi Human Papilloma Virus (HPV) dan Human Immunodeficiency Virus (HIV) meningkat akibat penggunaan DMPA. DMPA menipiskan epitel vagina dan menurunkan kadar estrogen dan laktobasilus dalam vagina. Dengan menjaga pH vagina dan memproduksi H₂O₂, lactobacillus, bakteri menguntungkan yang hidup di dalam vagina, membantu melindungi vagina dari infeksi. Vagina menjadi lebih rentan terhadap infeksi, termasuk HIV, ketika epitel vagina menipis. Wanita dengan jumlah lactobacillus vagina rendah dan pengguna DMPA lebih mungkin tertular HIV, menurut penelitian infeksi HIV. Untuk meminimalkan efek samping yang tidak diinginkan, kontrasepsi hormonal DMPA direkomendasikan untuk digunakan selama dua tahun saja. Dengan berhenti menggunakan kontrasepsi hormonal DMPA diharapkan tubuh Anda dapat kembali normal siklus haidnya. Sementara wanita yang menggunakan kontrasepsi hormonal DMPA mendapatkan siklus wanita normal setidaknya beberapa kali, akseptor diizinkan untuk kembali melibatkan DMPA sebagai pencegahan favorit mereka⁹

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan gangguan menstruasi, keputihan, dan penurunan libido pada akseptor KB suntik 3 bulan tahun 2022. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, banyak akseptor KB yang mengeluhkan efek samping yang dialaminya, karena banyak yang tidak mengetahui beberapa efek samping KB suntik KB 3 bulan. Terlihat bahwa akseptor ini hanya memilih KB suntik 3 bulan dan jarang menggunakan KB suntik lainnya, karena PMB jarang memberikan penyuluhan terkait penggunaan KB, salah satunya adalah efek samping KB 3 bulan. Penelitian ini difokuskan pada akseptor KB suntik 3 bulan yang mengalami gangguan haid, keputihan dan penurunan libido di PMB Bidan Riana Bintara IV tahun 2022. Karena masih banyak akseptor yang belum mengetahui beberapa efek samping KB suntik 3 bulan. Hal ini dibuktikan pada studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan metode wawancara di sekitar PMB Bidan Riana yang dilakukan pada

15 ibu, hasilnya 12 ibu tidak mengetahui efek samping apa yang akan dialami jika menggunakan suntik 3 bulan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti paparkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Gangguan Haid, Keputihan dan Penurunan Libido Pada Akseptor Kb Suntik 3 Bulan di PMB Bidan Riana Bintara IV Bekasi Barat Tahun 2022.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan *cross-sectional*. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan menggunakan Teknik *Random Sampling*, jumlah sampel sebanyak 41 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang didapat kemudian diolah menggunakan SPSS 18. Analisa data dilakukan dengan cara analisa univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan, Gangguan Haid, Keputihan dan Penurunan Libido di PMB Bidan Riana Bekasi Barat Tahun 2022

Variabel	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Kontrasepsi Suntik 3 Bulan		
Tidak	13	31,7
Ya	28	68,3
Gangguan Haid		
Ada Gangguan	30	73,2
Tidak Ada	11	26,8
Keputihan		
Mengalami Keputihan	24	58,5
Tidak Mengalami	17	41,5
Penurunan Libido		
Mengalami Penurunan	30	73,2
Tidak Mengalami	11	26,8

Berdasarkan tabel 1 diketahui hasil penelitian yang dilakukan kepada 41 orang didapatkan sebanyak 28 orang (68,3%) responden melakukan kontrasepsi suntik 3 bulan dan sebanyak 13 orang (31,7%) responden tidak melakukan kontrasepsi suntik 3 bulan. Sebanyak 28 orang (68,3%) responden melakukan kontrasepsi suntik 3 bulan dan sebanyak 13 orang (31,7%) responden tidak melakukan kontrasepsi suntik 3 bulan. Sebanyak 24 orang (58,5%) responden mengalami keputihan dan sebanyak 17 orang (41,5%) responden tidak mengalami adanya keputihan. Sebanyak 30 orang (73,2%) responden mengalami penurunan libido dan sebanyak 11 orang (26,8%) responden tidak mengalami adanya penurunan libido.

Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Gangguan Haid dengan Akseptor KB Suntik 3 Bulan Di PMB Bidan Riana Tahun 2022

Variabel	Kontrasepsi 3 Bulan						P-Value	OR (95%)
	Ya		Tidak		Total			
	F	%	F	%	F	%		

Gangguan Haid								
Ada Gangguan	24	80,0	6	20,0	30	73,2	0,051	6.221
Tidak Ada	4	36,4	7	63,6	11	26,8		(0,994-38.942)
Keputihan								
Mengalami Keputihan	16	66,7	8	33,3	24	66,7	0,431	0,474
Tidak Mengalami	12	70,6	5	29,4	17	29,3		(0,074-3.030)
Penurunan Libido								
Mengalami Penurunan	25	83,3	5	16,7	30	73,2	0,007	16.003
Tidak Mengalami	3	27,3	8	72,7	11	26,8		(2.161-118.494)

Seperti terlihat pada tabel 2, temuan penelitian menunjukkan bahwa dari 41 responden, sebanyak 30 (73,2%) mengalami gangguan menstruasi, 24 (58,5%) menggunakan kontrasepsi suntik selama tiga bulan, dan enam (14,6%) menggunakan kontrasepsi satu bulan. kontrasepsi. 4 orang (9,8%) menggunakan kontrasepsi suntik selama tiga bulan dan 7 orang (17,1%) menggunakan kontrasepsi satu bulan dari 11 orang (26,8%) yang mengatakan tidak mengalami masalah menstruasi. Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *P-Value* sebesar $0,008 < \alpha (0,05)$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dapat disimpulkan ada hubungan gangguan haid dengan penggunaan kb suntik 3 bulan di PMB Bidan Riana tahun 2022 dan dengan nilai OR sebesar 6.221 OR (CI95% = 0,994-38,942).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 41 responden, sebanyak 24 orang (66,7%) mengalami keputihan, dengan sebanyak 16 orang (39,0%) menggunakan kontrasepsi suntik. selama tiga bulan dan sebanyak 8 orang (19,5%) menggunakan kontrasepsi satu bulan. 12 orang (29,3%) menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan dan 5 orang (12,2%) menggunakan kontrasepsi 1 bulan dari 17 orang yang mengatakan tidak mengalami keputihan (41,5%). Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *P-Value* sebesar $0,100 < \alpha (0,05)$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti dapat disimpulkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara keputihan dengan penggunaan kb suntik 3 bulan di PMB Bidan Riana tahun 2022 dan dengan nilai OR sebesar 0,431 (CI95% = 0,074-3.030).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 41 responden, sebanyak 30 (73,2%) mengalami penurunan libido. Selain itu, sebanyak 25 (61,0%) responden menggunakan kontrasepsi suntik selama tiga bulan dan sebanyak 5 (12,2%) responden menggunakan kontrasepsi selama satu bulan. Tiga orang (7,3%) menggunakan kontrasepsi suntik selama tiga bulan, dan delapan orang (19,5%) menggunakan kontrasepsi satu bulan, dari 11 orang (26,8%) yang mengatakan tidak mengalami penurunan libido. Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *P-Value* sebesar $0,001 < \alpha (0,05)$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa ada hubungan penurunan Libido dengan penggunaan kb suntik 3 bulan di PMB Bidan Riana tahun 2022 dan dengan nilai OR sebesar 16.003 (CI95% = 2.161-118.494).

Pembahasan

Hubungan Gangguan Haid dengan Akseptor Kb Suntik 3 Bulan di PMB Bidan Riana Tahun

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian bahwa ada sebanyak 24 responden (80,0%) mengalami gangguan haid yang menggunakan kb suntik 3 bulan sedangkan 6 responden

(20,0%) tidak mengalami gangguan haid. Hasil uji statistik didapatkan nilai $P\text{-value} = 0,051$ berarti $p\text{-value} < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan antara pengguna kb suntik 3 bulan dengan gangguan haid di PMB Bidan Riana Bekasi Barat Tahun 2022. Dari hasil analisis nilai OR 6.221

Penelitian ini sependapat dengan temuan Rany Angggina Putri Sinaga (2021), yang menemukan hubungan signifikan antara gangguan menstruasi dengan penggunaan KB suntik selama tiga bulan. $p\text{-value} = 0,003$ Penelitian ini menemukan adanya hubungan yang signifikan antara gangguan menstruasi di BPS D Desa Purba Girsang dengan penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan. Bidan diharapkan dapat mengedukasi akseptor baru atau calon akseptor tentang resiko dan efek samping penggunaan jangka panjang serta memberikan informasi dan konseling.¹⁰ Menstruasi adalah pendarahan yang terjadi secara teratur dan disebabkan oleh luruhnya lapisan endometrium pada dinding rahim. Proses ini memakan waktu sekitar 14 hari setelah ovulasi. Tingkat abnormal estrogen dan progesteron adalah akar penyebab gangguan menstruasi dan disebabkan oleh ketidakseimbangan FSH atau LH.¹¹

Hubungan Keputihan dengan Akseptor KB Suntik 3 Bulan di PMB Bidan Riana Tahun 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian bahwa ada sebanyak 16 responden (66%) mengalami keputihan yang menggunakan kb suntik 3 bulan sedangkan 8 responden (33,3%) tidak mengalami keputihan. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,431$ berarti $p\text{-value} > \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh signifikan antara pengguna kb suntik 3 bulan dengan keputihan di PMB Bidan Riana Bekasi Barat Tahun 2022. Dari hasil analisis nilai OR 0,475

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Karmilawati et al. (2021), “Hubungan pemakaian kontrasepsi tiga bulan dengan keputihan”. Hasil: Uji *chi-square* didapatkan nilai p sebesar $0,000 < (0,05)$ yang menunjukkan H_a diterima H_0 ditolak. Kesimpulan: Keputihan berkorelasi dengan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan Koefisien kontingensi sebesar 0,420 menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara keputihan dengan penggunaan KB suntik 3 bulan adalah sedang karena adanya ketidakseimbangan hormon pada tubuh wanita, lama penggunaan KB suntik selama tiga bulan berpengaruh terhadap frekuensi keputihan.¹² Cairan, terkadang berupa lendir, dengan banyak epitel dan sedikit leukosit membentuk keputihan fisiologis. Sebelum dan sesudah menstruasi, keputihan normal dapat terjadi saat wanita terangsang, hamil, kelelahan, stres, atau mengonsumsi kontrasepsi hormonal seperti pil KB atau kontrasepsi suntik selama tiga bulan. Ciri-ciri keputihan yang normal antara lain tidak berbau, tidak berwarna, dan terasa gatal.¹³

Hubungan Penurunan Libido dengan Akseptor KB Suntik 3 Bulan di PMB Bidan Riana Tahun 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian bahwa ada sebanyak 25 responden (83,3%) mengalami penurunan libido yang menggunakan kb suntik 3 bulan sedangkan 5 responden (16,7%) tidak mengalami penurunan libido. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,007$ berarti $p\text{-value} < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan antara pengguna kb suntik 3 bulan dengan penurunan libido di PMB Bidan Riana Bekasi Barat Tahun 2022. Dari hasil analisis nilai OR 16.003.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dempfi et al. (2019) tentang pengaruh penggunaan kontrasepsi selama tiga bulan terhadap perubahan berat badan dan penurunan libido. Kesimpulan: Konsumsi kontrasepsi suntik dalam jangka waktu tiga bulan berhubungan dengan penurunan libido. Akseptor KB harus dapat memilih metode kontrasepsi yang tepat. Sebelum memilih kontrasepsi tertentu, bicarakan dengan bidan atau ahli kesehatan lainnya tentang berbagai pilihan yang tersedia, dan selalu awasi perubahan efek sampingnya sehingga masalah apa pun dapat segera teratasi.¹⁴ Libido yang berkurang sama dengan disfungsi seksual, yaitu hasrat terhadap orang lain atau lawan jenis, baik pria maupun wanita. Selain mengganggu keharmonisan hubungan suami istri, gangguan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor mental dan medis. Libido Anda yang menurun akibat KB suntik jangka panjang akan berpengaruh pada perubahan hormonal dan pengeringan vagina, sehingga menimbulkan rasa sakit saat berhubungan.¹⁵

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan gangguan haid, keputihan dan penurunan libido dengan akseptor KB suntik 3 bulan di PMB Bidan Riana Bekasi Barat tahun 2022, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada 41 orang responden didapatkan rata-rata responden yang mengalami gangguan haid 41 orang didapatkan sebanyak 30 orang (73,2%) responden mengalami Gangguan Haid dan sebanyak 11 orang (26,8%) responden tidak mengalami adanya Gangguan Haid, mengalami keputihan 24 orang (58,5%) responden mengalami Keputihan dan sebanyak 17 orang (41,5%) responden tidak mengalami adanya Keputihan, dan 30 orang (73,2%) responden mengalami Penurunan Libido dan sebanyak 11 orang (26,8%) responden tidak mengalami adanya Penurunan Libido. Ada hubungan gangguan dengan akseptor KB suntik 3 bulan di PMB Bidan Riana Bekasi Barat, dengan nilai *P-Value* sebesar 0.051 dan nilai OR sebesar 6.221. Tidak ada hubungan Keputihan dengan akseptor K_b Suntik 3 bulan di PMB Bidan Riana, dengan nilai *P-Value* sebesar 0,431 dan nilai OR sebesar 0,471. Ada hubungan penurunan libido dengan akseptor kb suntik 3 bulan di PMB Bidan Riana, dengan nilai *P-Value* sebesar 0.007 dan nilai OR sebesar 16.221.

Konflik Kepentingan

Tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih peneliti ucapkan kepada dosen pembimbing atas arahan dalam pelaksanaan penelitian ini, juga kepada seluruh responden dan pihak-pihak terkait yang terlibat dalam penelitian ini.

Pendanaan

Sumber pendanaan diperoleh dari peneliti.

Daftar Pustaka

1. Matahari, R., & Utami FP. Buku Ajar Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Yogyakarta. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group; 2018.
2. Sety LM. Jenis Pemakaian Kontrasepsi Hormonal. J Kesehat. 2014;5(1):60–6.
3. Karimah IN. Perbedaan Kontrasepsi Hormonal Suntik Dmpa Dan Pil Kombinasi Dengan Penurunan Gairah

- Seksual Akseptor Kb Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019. *J Midwifery Reprod.* 2019;
4. Rahayu TB, Wijanarko N. Efek Samping Akseptor Kb Suntik Depo Medroksi Progesterone Acetat (Dmpa) Setelah 2 Tahun Pemakaian. *J Kesehat Samodra Ilmu.* 2017;8(1):32–8.
 5. Lathifah N. Penggunaan Kontrasepsi Rasional Wanita Usia Subur Berdasarkan Pola Perencanaan Keluarga Di PMB Banjarmasin. *Repos Unism.* 2022;
 6. BKKBN. Laporan Kinerja. Jawa Barat: BKKBN; 2017.
 7. BKKBN. Keluarga Berencana Kontrasepsi. *Jurnal Keperawatan.* 2014.
 8. Megasari AL, Suriati I, Hutomo CS, Argaheni NB. Pelayanan Kontrasepsi. *Global Eksekutif Teknologi;* 2022.
 9. Reifsnider E, Mendias N, Davila Y, Babendure JB. Contraception and The Obese Woman. *J Am Assoc Nurse Pr.* 2013;25 (5):223–33.
 10. Sinaga RAP. Hubungan Lama Pemakaian KB Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi di BPS D Purba Desa Girsang. *J Ilm Kesehat Vol.* 2021;13(1).
 11. Laila N. *Buku Pintar Menstruasi.* Yogyakarta: Buku Biru; 2011.
 12. Karmilawati M, Vefisia V. Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik 3 Bulandengan Keputihan Di Pmb Nita Lisdiyanti Cipancar Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang Jawa Barat. *Universitas Ngudi Waluyo;* 2021.
 13. Ilmiawati H, Kuntoro K. Pengetahuan Personal Hygiene Remaja Putri pada Kasus Keputihan. *J Biometrika dan Kependud.* 2017;5(1):43.
 14. Triyanti D. Hubungan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Jenis Suntik Dengan Kejadian Keputihan Pada Akseptor Kb Di Pmb Choirul Mala Palembang. *JIDAN J Ilm Kebidanan.* 2022;2(2):127–32.
 15. Arisanti V. Pengaruh Kontrasepsi Hormonal terhadap Disfungsi Seksual pada Wanita. *J Med Utama.* 2021;2(02 Januari):721–5.